

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) merupakan masalah yang cukup serius. Ketika seseorang mengalami kekurangan iodium, maka berbagai macam perubahan terjadi pada dirinya, seperti pembesaran kelenjar tiroid, pembesaran kaki dan jari kaki, hingga susah dalam berkonsentrasi (Fitri & Ridwan, 2020). Skala global GAKI merupakan masalah di 118 negara yang diderita oleh 1,5 juta orang. Sebanyak 12% diantaranya menderita gondok (Akbar dkk. 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) menunjukkan mengenai cakupan konsumsi garam beriodium masih jauh dari target USI (*Universal Salt Iodization*) yaitu 90%. Dengan cakupan garam beriodium secara nasional baru mencapai 77,1%. Pada tahun 2017 cakupan garam beriodium di Provinsi Bali sebesar 73,90% (Bali., 2017) Hal ini mengalami peningkatan di tahun berikutnya tahun 2018 cakupan garam beriodium di Provinsi Bali sebesar 77,0% dan pada tahun 2020 cakupan garam beriodium di Provinsi Bali sebesar 80,6%. Untuk Karangasem cakupan garam beriodium pada tahun 2018 sebesar 62,7% selanjutnya meningkat pada tahun 2019 menjadi 70,39% dan pada tahun 2020 data cakupan garam beriodium di Kabupaten Karangasem menjadi 78,1% (Bali, 2022), pada laporan kinerja tahun 2020 Kabupaten Karangasem memiliki target untuk persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beriodium sebesar 85%. Hal ini masih terbilang cukup jauh dari target tersebut (Dinkes, 2020). Penggunaan

garam beriodium pada rumah tangga akan berpengaruh terhadap status gizi anak karena iodium merupakan salah satu zat yang berperan pada masa pertumbuhan anak.

Pengetahuan merupakan hasil yang diakibatkan dari mengetahui sesuatu dan terjadi setelah seseorang melakukan suatu penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indra yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan di dapatkan dari dunia pendidikan, sehingga pendidikan sangat penting untuk dijalani hingga ke jenjang yang tinggi. Penelitian pada anak sekolah yang tinggal di daerah kekurangan iodium menunjukkan kurangnya prestasi anak dan IQ anak bila dibandingkan dengan anak sekolah dengan kelompok umur yang sama dari daerah yang bercukupan iodium. Di Provinsi Bali pada tahun 2022 terdapat sebanyak 168 anak sekolah dasar yang putus sekolah, apabila hal ini terjadi secara berkelanjutan dapat menyebabkan terbatas dalam mendapatkan ilmu pengetahuan (Abdul,dkk. 2023)

Karangasem merupakan salah satu daerah di Bali bagian timur yang masih memiliki beberapa masalah kesehatan. Bebandem merupakan salah satu Kecamatan di Karangasem yang menjadi wilayah endemik GAKI. Hal ini di buktikan dengan Total Goitre Rate (TGR) di Karangasem sebesar 25,8 dengan TGR di Kecamatan Bebandem sebesar 31,98% (Irawan, 2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, bagaimana tingkat pengetahuan, ketersediaan, mutu garam beriodium dan status Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) di SDN 8 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, ketersediaan, mutu garam dan status GAKI di SDN 8 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

2. Tujuan khusus

- a. Menilai tingkat pengetahuan garam beriodium pada anak sekolah di SDN 8 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem
- b. Menghitung ketersediaan pada garam beriodium pada tingkat rumah tangga di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem
- c. Menentukan mutu garam beriodium di SDN 8 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem
- d. Menentukan status GAKI pada anak sekolah di SDN 8 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem
- e. Mendeskripsikan kecenderungan antara status GAKI dengan tingkat pengetahuan, ketersediaan, dan mutu garam beriodium

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengetahuan, ketersediaan, mutu garam beriodium dan status GAKI

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, tenaga kesehatan dan puskesmas mengenai asupan garam beriodium yang dilakukan oleh seluruh keluarga khususnya ibu rumah tangga.